

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Tidak diaudit)

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak diaudit)

DAFTAR ISI

Halaman

I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 39

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3d.1,3f,4a,7	57.116.629.416	25.311.060.218
Piutang usaha			
Pihak berelasi	3d.1,4a,8	7.285.644.202	5.581.052.646
Pihak ketiga	3d.1,4a,8	16.938.785.034	8.807.521.854
Piutang lain - lain	3d.1,3l,4a,9	92.340.000	104.340.000
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	3h,12	28.845.641.315	28.115.084.179
Pajak dibayar di muka	3m,13	2.566.029.036	86.420.985
Jumlah aset lancar		112.845.069.003	68.005.479.882
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi mudharabah	3d.1,4a,10	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	3d.1,3l,4a,11	932.000.000	757.000.000
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	3h,12	6.260.423	6.260.423
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi - penyusutan dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 28.781.473.379,- dan Rp. 25.559.548.126,- per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	3j,14	22.855.608.364	26.005.652.617
Aset pajak tangguhan	3m,23c	452.667.067	470.202.576
Jumlah aset tidak lancar		44.246.535.854	47.239.115.616
JUMLAH ASET		157.091.604.857	115.244.595.498

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	3d.2,4a,15	487.012.500	833.046.500
Pihak ketiga	3d.2,4a,15	18.842.736.904	10.708.331.095
Utang bank - jangka pendek	3d.2,4a,17	14.000.000.000	448.750.000
Utang lain-lain	3d.2,4a,18	710.311.310	706.863.962
Utang pajak	3m,19	2.974.617.520	6.418.825.030
Biaya yang masih harus dibayar	3d.2,4a,20	2.438.151.762	2.601.886.838
Pendapatan diterima di muka	3d.2,21	2.461.410.834	1.399.904.573
Utang pembiayaan - jangka pendek	3d.2,3k,4a,22	101.009.640	202.019.280
Jumlah liabilitas jangka pendek		42.015.250.470	23.319.627.278
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	3d.2,4a,16	8.974.780.151	7.832.695.588
Utang bank - jangka panjang	3d.2,4a,17	17.328.000.000	-
Utang pembiayaan - jangka panjang	3d.2,3k,4a,22	111.043.777	111.043.777
Liabilitas imbalan kerja	3n,24	950.894.354	1.021.036.389
Jumlah liabilitas jangka panjang		27.364.718.282	8.964.775.754
JUMLAH LIABILITAS		69.379.968.752	32.284.403.032
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	25	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	26	621.506.206	621.506.206
Penghasilan komprehensif lain		366.186.306	121.977.720
Saldo laba (defisit)		273.617.442	(4.219.895.480)
JUMLAH		87.469.763.704	82.732.042.196
Kepentingan non pengendali		241.872.401	228.150.270
JUMLAH EKUITAS		87.711.636.105	82.960.192.466
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		157.091.604.857	115.244.595.498

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	3e,27	152.830.729.126	1.097.243.325
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3e,28	135.657.209.617	4.748.926.780
LABA (RUGI) KOTOR		17.173.519.509	(3.651.683.455)
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	3e	5.208.375.007	639.974.292
Administrasi dan umum	3e,29	4.575.926.951	642.213.236
Penyusutan	3j,14	152.565.859	35.113.078
Iklan dan Promosi	3e	10.903.250	2.250.000
JUMLAH BEBAN USAHA		9.947.771.067	1.319.550.606
LABA (RUGI) USAHA		7.225.748.442	(4.971.234.061)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		192.223.208	19.952.048
Keuntungan akuisisi entitas anak	1b	-	20.150.115.079
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	6,30	-	(12.781.288.023)
Beban bunga leasing		(20.913.360)	-
Beban bunga bank		(423.356.577)	-
Administrasi bank		(665.554.699)	(1.227.283)
Lain - lain - bersih		(31.281)	-
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(917.632.709)	7.387.551.821
LABA OPERASI DILANJUTKAN		6.308.115.733	2.416.317.760
LABA BERSIH SETELAH PAJAK OPERASI DALAM PENGHENTIAN	32a	-	1.638.663.957
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.308.115.733	4.054.981.717
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3m,23	(1.865.475.500)	-
Pajak tangguhan	3m,23	64.049.220	-
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.801.426.280)	-
LABA TAHUN BERJALAN		4.506.689.453	4.054.981.717
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		244.754.187	175.527.793
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.751.443.639	4.230.509.510
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.493.512.922	4.076.650.930
Kepentingan non pengendali		13.176.531	(21.669.213)
		4.506.689.453	4.054.981.717
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.737.721.510	4.251.300.086
Kepentingan non pengendali		13.722.130	(20.790.576)
		4.751.443.640	4.230.509.510
LABA USAHA PER SAHAM		10,04	(6,90)
LABA BERSIH PER SAHAM		6,60	5,88

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Modal saham	Agio saham	Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	Jumlah	Jumlah ekuitas
				Imbalan kerja	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	-	(18.956.167.306)	67.252.286.444	397.778.995	67.650.065.439
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	-	-	(397.778.995)	(397.778.995)
Saldo awal kepentingan non pengendali RBT	-	-	-	-	-	-	208.278.752	208.278.752
Tambahan modal disector - pengampunan pajak	-	-	619.881.455	-	-	619.881.455	3.118.545	623.000.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	232.865.541	-	232.865.541	1.171.517	234.037.058
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(58.216.386)	-	(58.216.386)	(292.879)	(58.509.265)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.076.650.930	4.076.650.930	(21.669.213)	4.054.981.717
Saldo 30 Juni 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	619.881.455	174.649.155	-	(14.879.516.376)	190.606.722	72.314.074.706
Reklasifikasi	-	-	1.624.751	457.767	-	2.082.518	(2.082.518)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(70.838.937)	-	(70.838.937)	(170.262)	(71.009.199)
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	17.709.735	-	17.709.735	42.565	17.752.300
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.659.620.896	10.659.620.896	39.753.763	10.699.374.659
Saldo 31 Desember 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	121.977.720	-	(4.219.895.480)	228.150.270	82.960.192.466
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	325.611.448	-	325.611.448	727.466	326.338.914
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(81.402.862)	-	(81.402.862)	(181.866)	(81.584.728)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.493.512.922	4.493.512.922	13.176.531	4.506.689.453
Saldo 30 Juni 2018	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	366.186.306	-	273.617.442	241.872.401	87.711.636.105

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari (pembayaran kepada) kas dari pelanggan	142.994.874.390	(8.414.329.461)
Penerimaan penghasilan bunga	192.223.208	19.952.048
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemasok dan karyawan	(134.603.231.459)	7.084.214.110
Pembayaran pajak penghasilan	(8.030.639.719)	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) operasi lainnya-bersih	(77.840.848)	2.950.415.411
Pembayaran bunga	(444.269.937)	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	31.115.635	1.640.252.108
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	-	(250.000)
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(71.881.000)	(28.950.511.147)
Pelepasan saham pada entitas anak	-	43.700.000.000
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(71.881.000)	14.749.488.853
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	967.084.563	6.842.870.350
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(624.506.836)
Penerimaan pinjaman bank	30.879.250.000	448.750.000
Penerimaan dari utang pembiayaan	-	1.777.059.336
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	-	619.881.455
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	31.846.334.563	9.064.054.305
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		
OPERASI DILANJUTKAN	31.805.569.198	25.453.795.266
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	(250.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	25.311.060.218	7.052.969
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	1.070.000
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	57.116.629.416	25.460.848.235
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	820.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015, Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus serta domisili. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0013493.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0148794 tanggal 21 Juni 2017.

Berdasarkan surat keterangan No. 81/27.1BU.1/31.71.06.1005/-071.552/e/2017 tentang keterangan domisili, entitas menjelaskan bahwa entitas berdomisili di Gedung Jaya lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

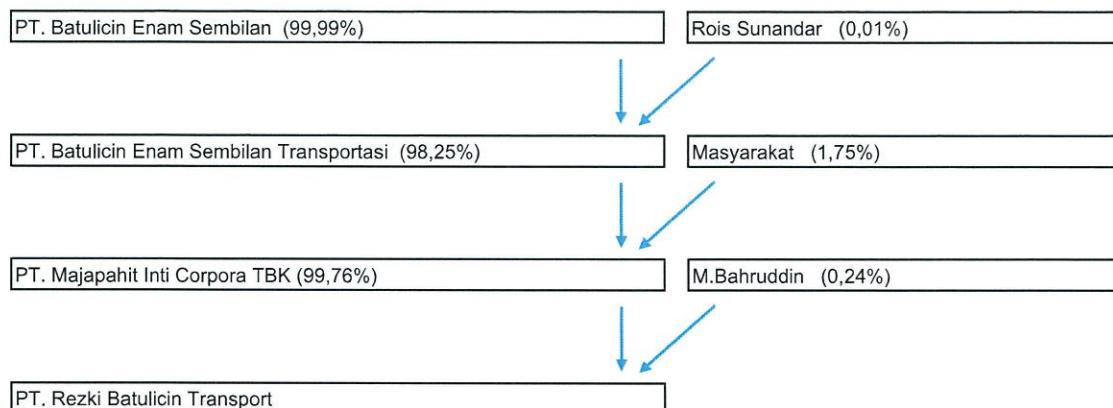
30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

**Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Pemegang saham mayoritas akhir Entitas adalah PT Batulicin Enam Sembilan.



Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat oleh dan dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Rosmaria Parlindungan
Komisaris (Independen)	: Sumarwoto
Komisaris	: Jimmy Hidayat

Dewan direksi

Direktur utama	: Doddy Hermawan
Direktur (Independen)	: William

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 399.124.492,- dan Rp 385.843.423,-.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Ketua	: Sumarwoto	Sumarwoto
Anggota	: Arifin Mangasi	Arifin Mangasi
Anggota	: Norman Wijayadi	Norman Wijayadi

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing - masing sebanyak 5 dan 6 karyawan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Inti Investama yang dahulu bernama PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Anggaran Dasar Entitas anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2016 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., mengenai perubahan nama menjadi PT Nusadana Inti Investama dan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan darat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.5 tanggal 23 Desember 2016 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor PT Nusadana Inti Investama dari semula 30.000 (tiga puluh ribu) saham menjadi 44.000 (empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar Rupiah). Entitas menyeter modal ke PT Nusadana Inti Investama sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) setara dengan 99,32% kepemilikan saham di PT Nusadana Inti Investama.

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. (catatan 6)

Akuisisi entitas anak

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 72 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, PT Rezki Batulicin Transport melakukan perjanjian pengalihan/penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut para pemegang saham setuju untuk menjual 205.371.880 (dua ratus lima juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.20.537.188.000,- (dua puluh miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) saham yang ada di PT Rezki Batulicin Transport dengan harga jual saham senilai Rp.21.250.000.000,-(dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) kepada PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0147644 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada PT Rezki Batulicin Transport (entitas anak) yang semula Rp. 20.640.508.000,- menjadi Rp. 43.090.508.000,- yang diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0152705.Tahun 2017 tanggal 14 Juli 2017. PT Rezki Batulicin Transport didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Muhamad Faried Zain, SH., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-37508.AH.01.01 tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan usaha bergerak dalam bidang pengangkutan darat. Entitas anak memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 2012.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)****Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**1. UMUM - lanjutan****Akuisisi entitas anak - lanjutan**

Pada tanggal 16 Juni 2017, Entitas telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham di PT Rezki Batulicin Transport setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham entitas berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta.

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi PT Rezki Batulicin Transport adalah sebagai berikut:

ASET BERSIH	16 Juni 2017
ASET	
Kas dan setara kas	10.011.147.671
Piutang usaha	23.794.364.895
Piutang pihak berelasi	621.380.748
Piutang lain - lain	125.906.580
Uang muka pembelian	122.214.932
Biaya dibayar di muka	156.429.827
Pajak dibayar di muka	2.919.727.097
Aset tetap	29.349.530.342
Aset pajak tangguhan	196.018.238
JUMLAH ASET	67.296.720.330
LIABILITAS	
Utang usaha	14.205.138.469
Utang pihak berelasi	4.621.858.400
Utang pajak	2.899.378.897
Utang Bank	446.503.696
Biaya yang masih harus dibayar	11.900.162
Utang pembiayaan	1.768.163.927
Liabilitas imbalan kerja	374.108.713
Utang lain-lain	775.022.378
JUMLAH LIABILITAS	25.102.074.641
Penyesuaian	
Selisih aset & liabilitas tax amnesty	619.881.455
Penghasilan komprehensif lain	174.649.155
ASET BERSIH TERIDENTIFIKASI	41.400.115.079

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	Harga perolehan melalui pembayaran kas	Nilai buku	Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku
PT Rezki Batulicin Transport	21.250.000.000	41.400.115.079	20.150.115.079

Selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PT Rezki Batulicin Transport sebesar Rp 20.150.115.079 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Jumlah keuntungan dari PT Rezki Batulicin Transport sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp. 7.542.319.375,-

Penghasilan dan laba rugi dari PT Rezki Batulicin Transport untuk periode dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.26.227.251.004,-

1. UMUM - lanjutan

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.2 : "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.46 : "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.404	13.548

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain - lain, surat sanggup, piutang pihak berelasi dan investasi mudharabah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pihak berelasi, utang bank, utang lain - lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

	Tahun
Partisi bangunan	4
Mesin	4
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Sewa pembiayaan

Entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

1.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas menyesuaikan saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi pajak dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak ke nilai wajar sesuai SAK, Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 720.000.000 saham.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2018				
	Tersedia untuk dijual			
	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	57.116.629.416	57.116.629.416
Piutang usaha	-	-	24.224.429.236	24.224.429.236
Piutang lain - lain	-	-	92.340.000	92.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	-	-	932.000.000	932.000.000
Jumlah	-	-	102.365.398.652	102.365.398.652

2017				
	Tersedia untuk dijual			
	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	25.311.060.218	25.311.060.218
Piutang usaha	-	-	14.388.574.500	14.388.574.500
Piutang lain - lain	-	-	104.340.000	104.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	-	-	757.000.000	757.000.000
Jumlah	-	-	60.560.974.718	60.560.974.718

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	19.329.749.404	19.329.749.404
Utang pihak berelasi	8.974.780.151	8.974.780.151
Utang bank	31.328.000.000	31.328.000.000
Utang pembiayaan	212.053.417	212.053.417
Biaya yang masih harus dibayar	2.438.151.762	2.438.151.762
Utang lain-lain	710.311.310	710.311.310
Jumlah	62.993.046.044	62.993.046.044
	2017	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	11.541.377.595	11.541.377.595
Utang pihak berelasi	7.832.695.588	7.832.695.588
Utang bank	448.750.000	448.750.000
Utang pembiayaan	313.063.057	313.063.057
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.886.838	2.601.886.838
Utang lain-lain	706.863.962	706.863.962
Jumlah	23.444.637.040	23.444.637.040

Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	57.116.629.416	-	-	57.116.629.416
Piutang usaha	10.872.288.307	5.710.017.373	7.642.123.556	24.224.429.236
Piutang pihak berelasi	-	932.000.000	-	932.000.000
Piutang lain - lain	-	-	92.340.000	92.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	67.988.917.723	6.642.017.373	27.734.463.556	102.365.398.652

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	19.329.749.404	-	19.329.749.404
Utang pihak berelasi	-	-	8.974.780.151	8.974.780.151
Utang Bank	-	14.000.000.000	17.328.000.000	31.328.000.000
Utang pembiayaan	-	101.009.640	111.043.777	212.053.417
Biaya yang masih harus dibayar	2.438.151.762	-	-	2.438.151.762
Utang lain - lain	-	710.311.310	-	710.311.310
Jumlah	2.438.151.762	34.141.070.354	26.413.823.928	62.993.046.044

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	25.311.060.218	-	-	25.311.060.218
Piutang usaha	12.243.470.207	1.323.871.262	821.233.031	14.388.574.500
Piutang pihak berelasi	-	757.000.000	-	757.000.000
Piutang lain - lain	-	-	104.340.000	104.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	37.554.530.425	2.080.871.262	20.925.573.031	60.560.974.718

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	11.541.377.595	-	11.541.377.595
Utang pihak berelasi	-	-	7.832.695.588	7.832.695.588
Utang bank	-	448.750.000	-	448.750.000
Utang pembiayaan	50.504.820	151.514.460	111.043.777	313.063.057
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.886.838	-	-	2.601.886.838
Utang lain - lain	-	706.863.962	-	706.863.962
Jumlah	2.652.391.658	12.848.506.017	7.943.739.365	23.444.637.040

6. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. Laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali untuk menyajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian, sesuai dengan PSAK No.58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". (Catatan 33)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Kas	176.367.271	65.512.411
Bank :		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.442.872.495	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.343.919.650	24.251.196.699
PT Bank Sinarmas Tbk	695.611.346	694.702.977
PT Bank Permata Tbk	347.068.189	173.575.887
PT Bank Pembangunan Daerah	108.146.178	123.287.957
PT Bank Central Asia Tbk	1.567.497	1.707.497
PT Bank UOB Indonesia	1.076.790	1.076.790
Jumlah	57.116.629.416	25.311.060.218

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

Rupiah

PT Bina Batulicin Usaha	2.375.780.000	-
PT Dua Kota Laut	2.004.854.868	-
PT Bina Indo Raya	1.936.935.000	2.588.355.000
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000
PT Toudano Mandiri Abadi	111.833.334	165.000.000
PT Batulicin Bumi Bersujud	97.684.000	97.684.000
PT Amanah Putra Borneo	60.500.000	1.692.900.000
PT Karya Tantra Mega	-	339.056.646

Pihak ketiga :

Rupiah

PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13.792.569.899	4.476.402.216
PT Prolindo Cipta Nusa	1.491.927.294	1.491.927.294
PT Angsana Jaya Energi	682.322.955	532.394.571
CV Anugerah Barokah Mandiri	300.000.000	300.000.000
PT Borneo Indo Bara	205.297.115	67.731.116
CV Berlian Jaya Mulia	201.658.981	54.077.166
PT Hasanah Berkah Utama	142.766.074	-
PT Roundhill Capital Indonesia	138.614.700	138.614.700
PT Nusantara Trade Net	123.040.734	-
PT Borneo Mandiri Prima Energi	90.426.392	-
PT Tantra Mining Development	48.202.154	183.899.716
CV Hidup Hidayah Ilahi	-	1.944.337.455
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 juta)	169.705.935	65.884.819
Jumlah	24.672.176.435	14.836.321.699

Dikurangi penyisihan penurunan nilai

Jumlah

(447.747.199)	(447.747.199)
24.224.429.236	14.388.574.500

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari	1.063.603.336	3.648.516.646
31 - 90 hari	31.166.666	-
91 - 180 hari	1.932.536.000	1.136.795.000
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	4.305.350.070	795.741.000

Pihak ketiga :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari	9.147.447.179	6.888.065.306
31 - 90 hari	630.071.126	1.706.888.255
91 - 180 hari	3.777.481.373	2.724.322
181 - 360 hari	-	184.351.940
Lebih dari 360 hari	3.784.520.685	473.239.230
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(447.747.199)	(447.747.199)
Jumlah	24.224.429.236	14.388.574.500

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk terkait dengan transaksi pada pihak ketiga

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan transaksi pada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dengan pihak berelasi dapat tertagih.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

Piutang karyawan

Jumlah

	2018	2017
	92.340.000	104.340.000
	92.340.000	104.340.000

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain - lain dapat tertagih.

10. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses dikarenakan masih adanya persyaratan dari PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah yang belum dapat dipenuhi oleh Entitas.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Piutang Jimmy Hidayat

PT Batulicin Nusantara Maritim

Lain - lain

Jumlah

	2018	2017
	670.000.000	495.000.000
	135.000.000	135.000.000
	122.000.000	122.000.000
	5.000.000	5.000.000
	932.000.000	757.000.000

Akun ini merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait pinjaman kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang dengan pihak berelasi dapat tertagih.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Jangka pendek :

Uang muka pembelian *)

Sewa

Uang jaminan deposit

Asuransi

Lain - lain

Jumlah

Jangka panjang :

Asuransi

Jumlah

	2018	2017
	28.769.463.772	28.036.637.568
	41.574.066	36.018.510
	27.843.750	27.843.750
	5.694.729	11.389.455
	1.064.998	3.194.896
	28.845.641.315	28.115.084.179
	6.260.423	6.260.423
	28.851.901.738	28.121.344.602

*) Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian kendaraan berupa 20 unit double trailer dan 20 unit volvo.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 28

Pajak pertambahan nilai

Jumlah

	2018	2017
	2.453.792.726	-
	112.236.310	86.420.985
	2.566.029.036	86.420.985

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	2018				
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	623.000.000	-	-	-	623.000.000
Partisi bangunan	25.500.000	(25.500.000)	-	-	-
Mesin	45.700.000	-	22.950.000	-	68.650.000
Kendaraan	50.303.556.032	-	-	-	50.303.556.032
Peralatan	460.536.126	-	-	-	460.536.126
Inventaris	106.908.585	25.500.000	48.931.000	-	181.339.585
Jumlah	51.565.200.743	-	71.881.000	-	51.637.081.743
Akumulasi Penyusutan :					
Partisi bangunan	850.000	(850.000)	-	-	-
Mesin	19.093.739	-	7.212.501	-	26.306.240
Kendaraan	24.899.434.343	-	3.140.430.792	-	28.039.865.135
Peralatan	203.217.336	-	57.025.327	-	260.242.663
Inventaris	24.925.992	850.000	17.256.633	-	43.032.625
Jumlah	25.147.521.410	-	3.221.925.253	-	28.369.446.663
Penyisihan kerugian penurunan nilai	412.026.716	-	-	-	412.026.716
Nilai Buku	26.005.652.617				22.855.608.364

	2017				
	Saldo Awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	-	623.000.000	-	-	623.000.000
Partisi bangunan	-	-	25.500.000	-	25.500.000
Mesin	-	45.700.000	-	-	45.700.000
Kendaraan	-	50.303.556.032	-	-	50.303.556.032
Peralatan	-	398.036.000	62.500.126	-	460.536.126
Inventaris	-	47.886.000	59.022.585	-	106.908.585
Jumlah	-	51.418.178.032	147.022.711	-	51.565.200.743
Akumulasi Penyusutan :					
Partisi bangunan	-	-	850.000	-	850.000
Mesin	-	12.429.158	6.664.581	-	19.093.739
Kendaraan	-	21.339.550.670	3.559.883.673	-	24.899.434.343
Peralatan	-	142.221.580	60.995.756	-	203.217.336
Inventaris	-	14.765.784	10.160.208	-	24.925.992
Jumlah	-	21.508.967.192	3.638.554.218	-	25.147.521.410
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	412.026.716	-	-	412.026.716
Nilai Buku		29.497.184.124			26.005.652.617

Beban penyusutan sebesar Rp. 3.069.359.394,- dan Rp. 3.409.481.903,- dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp. 152.565.859,- dan Rp. 229.072.313,- dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Entitas anak. (Catatan 22)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan No. 239/LP.01/RBT/ANR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Entitas anak mengakui penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 412.026.716.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - lanjutan

Penilaian pada nilai wajar aset pengampunan pajak yang dimiliki Entitas anak telah dilakukan oleh KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2017, dengan nilai wajar sebesar Rp 623.000.000.

Entitas anak telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi aset tetap dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut di atas.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

Rupiah

PT Batulicin Enam Sembilan Security

PT Bina Usaha Batulicin

Pihak ketiga :

Rupiah

PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia

PT Buana Raya Duta

Erwin

CV. EL ES

PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool

CV Bunati Putra Jaya

CV Nanda

CV Putra Putri

PT Bara Sarana Perkasa

PT Buana Eka Prima

PT Malindo Mandiri Makmur

UD AnJaya Motor

UD Aliung Motor

Rohadi

Edi Sudrajat

PT United Tractors Tbk

Yulisman

PT Anugerah Lintas

CV Sebanban Mitra Sejati

CV Sumber Utama

CV Graha Persada

Achmad Saufi

Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)

Jumlah

	2018	2017
PT Batulicin Enam Sembilan Security	315.000.000	270.000.000
PT Bina Usaha Batulicin	172.012.500	563.046.500
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.205.386.810	1.467.039.712
PT Buana Raya Duta	2.951.561.153	332.865.346
Erwin	1.222.849.715	507.768.838
CV. EL ES	1.181.143.001	716.013.631
PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool	1.175.087.245	795.667.715
CV Bunati Putra Jaya	1.077.137.504	821.339.935
CV Nanda	1.064.185.892	918.561.086
CV Putra Putri	1.055.233.867	1.947.285.654
PT Bara Sarana Perkasa	983.435.667	-
PT Buana Eka Prima	825.792.093	-
PT Malindo Mandiri Makmur	676.150.083	-
UD AnJaya Motor	649.140.500	336.083.000
UD Aliung Motor	585.316.000	305.837.500
Rohadi	389.760.000	-
Edi Sudrajat	336.560.000	-
PT United Tractors Tbk	306.550.748	183.130.445
Yulisman	303.520.000	694.960.000
PT Anugerah Lintas	152.071.692	-
CV Sebanban Mitra Sejati	134.567.393	238.930.188
CV Sumber Utama	117.340.800	968.014.597
CV Graha Persada	116.151.200	-
Achmad Saufi	-	191.849.888
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)	333.795.541	282.983.560
Jumlah	19.329.749.404	11.541.377.595

Utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari

31 - 60 hari

61 - 90 hari

Lebih dari 90 hari

Belum jatuh tempo

Pihak ketiga :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari

31 - 60 hari

61 - 90 hari

Lebih dari 90 hari

Belum jatuh tempo

Jumlah

	2018	2017
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	123.475.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	270.000.000	270.000.000
Belum jatuh tempo	217.012.500	439.571.500
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.749.463.131	-
31 - 60 hari	13.815.750	3.342.894.937
61 - 90 hari	13.455.748	151.460.208
Lebih dari 90 hari	466.190.604	456.877.104
Belum jatuh tempo	13.599.811.671	6.757.098.846
Jumlah	19.329.749.404	11.541.377.595

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

**Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

Rupiah

	2018	2017
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.362.688.895	1.208.961.653
PT Bina Karya Putra Batulicin	52.750.000	52.750.000
PT Sebamban Terminal Umum	35.200.000	35.200.000
PT Bina Batulicin Usaha	-	11.642.679
PT Batulicin Enam Sembilan Security	5.000.000	5.000.000
Jumlah	8.974.780.151	7.832.695.588

Akun ini merupakan liabilitas yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

Utang bank jangka pendek

PT Bank Pembangunan Daerah **)	-	448.750.000
Jumlah	-	448.750.000

Utang bank jangka panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)	31.328.000.000	-
Dikurangi :		
Utang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(14.000.000.000)	-
Jumlah utang bank jangka panjang	17.328.000.000	-
Jumlah	31.328.000.000	448.750.000

*) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI/2018 tanggal 18 Mei 2018, Entitas anak memperoleh utang bank berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp. 106.216.000.000,- dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan segala harta kekayaan penerima kredit, baik barang-barang yang bergerak yang diikat secara fidusia maupun barang-barang yang tidak bergerak yang diikat secara hipotik/hak tanggungan, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pelunasan seluruh hutang.

**) Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 4/SP2K/Opr-BTL/18 tanggal 12 Februari 2018, Entitas anak memperoleh perpanjangan utang bank jangka pendek berupa fasilitas *Revolving Credit* dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2019.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 4/ADD-2/BTL/17 tanggal 3 Februari 2017, Entitas anak memperoleh perpanjangan utang bank jangka pendek berupa fasilitas *Revolving Credit* dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Rois Sunandar, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2018.

18. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

PT Sinarmas	563.797.300	563.797.300
PT Bumi Kencana Sejahtera	1.605.000	1.605.000
Lain - lain	144.909.010	141.461.662
Jumlah	710.311.310	706.863.962

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PAJAK	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 21	16.470.760	18.850.039
Pajak penghasilan pasal 23	1.113.987.218	483.882.447
Pajak penghasilan pasal 25	399.457.287	84.242.414
Pajak penghasilan pasal 29	142.534.767	4.169.121.133
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.388.889	34.566.667
Pajak Pertambahan Nilai	1.299.778.599	1.628.162.330
Jumlah	2.974.617.520	6.418.825.030
20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Jasa profesional	1.199.436.500	1.324.436.500
Gaji	1.081.160.579	1.151.790.824
Jamsostek	149.654.683	119.226.645
Lain -lain	7.900.000	6.432.869
Jumlah	2.438.151.762	2.601.886.838
21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka penjualan	2.461.410.834	1.399.904.573
Jumlah	2.461.410.834	1.399.904.573
22. UTANG PEMBIAYAAN	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Utang pembiayaan jangka panjang		
PT Dipo Star Finance *)	212.053.417	313.063.057
Dikurangi :		
Yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(101.009.640)	(202.019.280)
Jumlah utang pembiayaan jangka panjang	111.043.777	111.043.777
Jumlah	212.053.417	313.063.057
*) Pada tanggal 10 Januari 2017, Entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 per bulan sejak tanggal 10 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020.		
23. PAJAK PENGHASILAN	2018	2017
a. Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian		
Entitas Induk		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(23.801.614)	(31.625.250)
Jumlah	(23.801.614)	(31.625.250)
Entitas Anak		
Pajak kini	1.865.475.500	9.353.296.000
Pajak tangguhan	(40.247.606)	(223.820.646)
Jumlah	1.825.227.894	9.129.475.354
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	1.801.426.280	9.097.850.104

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

b. Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.308.115.733	23.852.206.480
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(7.320.614.972)	(16.671.794.730)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian	5.482.210.550	7.524.234.825
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	4.469.711.311	14.704.646.575
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan kerja	95.206.456	126.501.000
Jumlah	95.206.456	126.501.000
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(5.790.665)	(1.923.152)
Laba investasi pada entitas anak	(5.482.210.550)	(7.524.234.825)
Laba investasi operasi dalam penghentian	-	(1.638.663.957)
Keuntungan akuisisi entitas anak	-	(20.150.115.079)
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	-	12.781.288.023
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	922.653.448	1.700.317.750
Beban administrasi bank	430.000	2.183.665
Jumlah	(4.564.917.767)	(14.831.147.575)
Penghasilan kena pajak	-	-

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2018
Entitas induk	31.625.250	23.801.614	(5.735.756)	49.691.108
Jumlah	31.625.250	23.801.614	(5.735.756)	49.691.108
Entitas anak	-	-	-	-
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-
Pada saat akuisisi :				
Imbalan kerja	205.881.547	40.247.606	-	246.129.153
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja	17.752.300	-	(75.848.973)	(58.096.673)
Penyisihan piutang	214.943.479	-	-	214.943.479
Jumlah konsolidasian	470.202.576	64.049.220	(81.584.729)	452.667.067

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

c. Aset pajak tangguhan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba rugi fiskal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.308.115.733	23.852.206.480
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(7.320.614.972)	(16.671.794.730)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian	5.482.210.550	7.524.234.825
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	4.469.711.311	14.704.646.575
Tarif pajak yang berlaku :		
25% x 4.469.711.311	1.117.427.828	-
25% x 14.704.646.575	-	3.676.161.643
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :		
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(1.447.666)	(480.788)
Laba investasi pada entitas anak	(1.370.552.638)	(1.881.058.706)
Laba investasi operasi dalam penghentian	-	(409.665.989)
Keuntungan akuisisi entitas anak	-	(5.037.528.770)
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	-	3.195.322.006
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	230.663.362	425.079.438
Beban administrasi bank	107.500	545.916
Jumlah	(1.141.229.442)	(3.707.786.893)
Jumlah beban pajak penghasilan	(23.801.614)	(31.625.250)
Entitas induk	(23.801.614)	(31.625.250)
Entitas anak	1.825.227.894	9.129.475.354
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	1.801.426.280	9.097.850.104

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3034/PP/WPJ.29/2016 tertanggal 13 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 712.500.000. Entitas anak membayar uang tebusan sebesar Rp 14.250.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas telah menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang - undang tersebut.

a. Liabilitas imbalan kerja

	2018	2017
Entitas induk		
Saldo awal	126.501.000	-
Beban imbalan kerja	95.206.456	126.501.000
Penghasilan komprehensif lain	(22.943.024)	-
Entitas anak :		
Saldo awal	894.535.389	375.990.807
Beban imbalan kerja	160.990.423	447.535.383
Penghasilan komprehensif lain	(303.395.890)	71.009.199
Jumlah konsolidasian	950.894.354	1.021.036.389
Jumlah operasi dalam penghentian entitas anak	-	-
Jumlah	950.894.354	1.021.036.389

b. Beban imbalan kerja

	2018	2017
Entitas induk		
Biaya jasa kini	88.565.153	126.501.000
Biaya bunga	6.641.303	-
Entitas anak :		
Biaya jasa kini	190.111.811	416.102.552
Biaya bunga	31.442.919	31.432.831
Penurunan liabilitas program	(60.564.307)	-
Jumlah konsolidasian	256.196.879	574.036.383
Jumlah operasi dalam penghentian entitas anak	-	-
Jumlah	256.196.879	574.036.383

c. Rekonsiliasi jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain

	2018	2017
Saldo awal	121.977.720	-
Diakui selama tahun berjalan	17.207.268	-
Saldo akhir	139.184.988	-
Bagian dari entitas anak	227.001.318	121.977.720
Jumlah	366.186.306	121.977.720

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

d. Analisis Sensitivitas

	2018	2017
Entitas Induk :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	-	119.595.000
Penurunan 1%	-	134.474.000
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	-	134.367.000
Penurunan 1%	-	119.558.000
Entitas Anak :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(77.280.878)	(87.122.333)
Penurunan 1%	91.810.585	104.352.234
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	93.846.459	92.363.465
Penurunan 1%	(80.104.750)	(78.061.949)

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Entitas Induk :		
Tingkat Diskonto	7,44%	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	7%	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011
Entitas Anak :		
Tingkat Diskonto	8,15%	7,03%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 416.135.000 saham atau setara dengan 57,80% kepemilikan saham milik PT Asia Sukses Mandiri Sejati kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.750.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Bina Utama Nugraha kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.744.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Megarich Capital Pte., Ltd, kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM - lanjutan

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

26. SELISIH ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari program pengampunan pajak (Catatan 14) pada Entitas anak.

27. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Jasa transportasi

Jumlah

30 Juni 2018	30 Juni 2017
152.830.729.126	1.097.243.325
152.830.729.126	1.097.243.325

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

Sewa kendaraan

Perawatan kendaraan

Solar

Upah tenaga kerja langsung

Biaya penyusutan kendaraan

Lain-lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)

Jumlah

30 Juni 2018	30 Juni 2017
119.613.305.211	3.065.483.881
5.145.784.000	511.559.899
4.317.860.602	674.886.500
3.092.179.149	365.609.442
3.069.359.394	-
418.721.261	131.387.058
135.657.209.617	4.748.926.780

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

Konsumsi

Biaya profesional

Transportasi & perjalanan dinas

Sumbangan

Keamanan

Perlengkapan kantor

Imbalan kerja

Pemeliharaan & perawatan

Sewa

Bursa

Jamsostek

Listrik, telepon dan air

Perijinan

Pajak

Asuransi

Lain-lain

Jumlah

30 Juni 2018	30 Juni 2017
971.504.000	-
784.514.378	400.000.000
618.056.500	52.981.000
423.840.000	-
412.980.948	-
390.380.789	4.685.000
256.196.879	-
180.559.213	-
147.183.333	42.399.307
118.500.000	-
84.515.646	-
79.901.739	-
62.562.500	-
6.609.300	-
5.694.726	13.650.000
32.927.000	128.497.929
4.575.926.951	642.213.236

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KERUGIAN ATAS PENJUALAN SAHAM ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari :

Nilai buku penyertaan

Nilai penjualan saham

Jumlah

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
	-	56.481.288.023
	-	(43.700.000.000)
	-	12.781.288.023

Akun ini merupakan kerugian atas penjualan saham entitas anak sehubungan dengan penjualan PT Nusadana Inti Investama.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam dua segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan penghasilan Entitas.

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut :

	2018		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	152.830.729.126	152.830.729.126
Beban segmen	-	135.657.209.617	135.657.209.617
Beban usaha tidak dapat dialokasi			9.947.771.067
Laba usaha	-		7.225.748.442
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	(917.632.709)
Beban pajak penghasilan			(1.801.426.280)
Laba bersih	-	-	4.506.689.453
Aset			
Aset segmen	20.000.000.000	24.224.429.236	44.224.429.236
Aset segmen tidak dapat dialokasi			112.867.175.621
Jumlah aset	20.000.000.000	24.224.429.236	157.091.604.857
Liabilitas			
Liabilitas segmen	-	19.329.749.404	19.329.749.404
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi			50.050.219.348
Jumlah liabilitas		19.329.749.404	69.379.968.752

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT - lanjutan

Informasi segment Entitas berdasarkan segment usaha per 31 Desember 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

	2017		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segment	-	1.097.243.325	1.097.243.325
Beban segment	-	4.748.926.780	4.748.926.780
Beban usaha tidak dapat dialokasi			1.319.550.606
Laba usaha	-	-	(4.971.234.061)
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	9.026.215.778
Beban pajak penghasilan			-
Laba bersih	-	-	4.054.981.717
Aset			
Aset segment	20.000.000.000	14.388.574.500	34.388.574.500
Aset segment tidak dapat dialokasi			80.856.020.998
Jumlah aset	20.000.000.000	14.388.574.500	115.244.595.498
Liabilitas			
Liabilitas segment	-	11.541.377.595	11.541.377.595
Liabilitas segment tidak dapat dialokasi			20.743.025.437
Jumlah liabilitas	-	11.541.377.595	32.284.403.032

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi merupakan pemegang saham dari Entitas.

Tn. Jimmy Hidayat merupakan komisaris dari Entitas.

Tn. Rois merupakan direktur dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi.

PT Fadin Kapital Consultant berafiliasi dengan Entitas.

PT Bina Indo Raya, PT Amanah Putra Borneo, PT Bina Muara Raya, PT Karya Tantra Mega, PT Toudano Mandiri Abadi, PT Daya Beton Indonesia, PT Batulicin Bumi Bersujud, PT Bina Batulicin Usaha, PT Duo Kota Laut, PT Sebanban Terminal Umum, PT Batulicin Nusantara Maritim, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, PT Batulicin Enam Sembilan Security, PT Tata Buana Karya, PT Bina Karya Putra Batulicin berafiliasi dengan Entitas.

Transaksi pihak berelasi

	2018	2017
Aset		
Piutang usaha	7.285.644.202	5.581.052.646
Piutang pihak berelasi	932.000.000	757.000.000
Jumlah	8.217.644.202	6.338.052.646
Persentase terhadap jumlah aset	5%	5%
Liabilitas		
Utang usaha	487.012.500	833.046.500
Utang pihak berelasi	8.974.780.151	7.832.695.588
Jumlah	9.461.792.651	8.665.742.088
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14%	27%

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

**Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Dibawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan arus kas PT Nusadana Inti Investama untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 untuk tujuan dekonsolidasi.

	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)
a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA	
PENDAPATAN USAHA	-
BEBAN USAHA	13.500.000
RUGI USAHA	(13.500.000)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	
Pendapatan bunga	1.663.663.366
Beban keuangan	(250.000)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH	1.663.413.366
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.649.913.366
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-
LABA PERIODE BERJALAN	1.649.913.366
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.649.913.366
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	11.249.409
LABA BERSIH DARI OPERASI DALAM PENGHENTIAN	1.638.663.957
b. ARUS KAS - BERSIH	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.500.000)
Penerimaan dari operasi lainnya-bersih	6.250.000
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(250.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(250.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.070.000
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	820.000

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan akta No.3 tanggal 2 Juli 2018 yang dibuat dan dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.HUM., M.KN, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0221836 tanggal 13 Juli 2018.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Juli 2018 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Rosmaria Parlindungan
Komisaris (Independen)	: Sumarwoto

Dewan direksi

Direktur utama	: Doddy Hermawan
Direktur (Independen)	: William

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2018.